

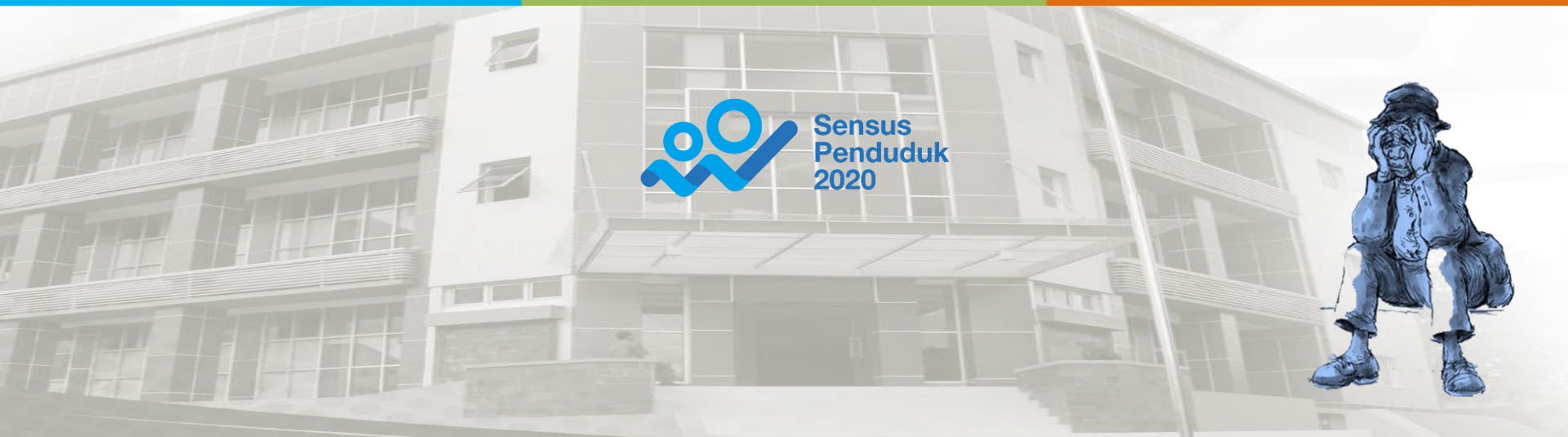


*Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara*

**Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua**

PROFIL KEMISKINAN DI SULAWESI TENGGARA MARET 2019

Berita Resmi Statistik No. 39/07/74/Th. XIV, 15 Juli 2019



KONSEP KEMISKINAN



Konsep kemiskinan yang digunakan BPS adalah :

“BASIC NEEDS APPROACH”
PENDEKATAN KEBUTUHAN DASAR

KEMISKINAN adalah **ketidakmampuan** dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi pengeluaran)

Pengeluaran Untuk Memenuhi Konsumsi 2100 kkal Perkapita Perhari (Diwakili Paket Komoditi Kebutuhan Dasar Makanan Sebanyak 52 Jenis Komoditi)



KEBUTUHAN
DASAR
MAKANAN



KEBUTUHAN
DASAR
NON MAKANAN

Kebutuhan Minimum Untuk Perumahan, Sandang, Pendidikan, Kesehatan, dan Lainnya (Diwakili 51 Jenis Komoditi Non Makanan di Perkotaan dan 47 Jenis Komoditi Non-makanan di Pedesaan)



PERKEMBANGAN ANGKA KEMISKINAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA MARET 2019



Jumlah penduduk miskin
Provinsi Sulawesi Tenggara
Maret 2019 (jiwa)

302,58 RIBU

Persentase penduduk miskin
Provinsi Sulawesi Tenggara
Maret 2019

11,24
Persen



Indeks Kedalaman
Kemiskinan (P_1)
2,230
▲ 0,137*

Indeks Keparahan
Kemiskinan (P_2)
0,585
▲ 0,037*

*Dibandingkan September 2018

Distribusi Penduduk Miskin menurut
Tempat Tinggal (Ribu Jiwa)

Perkotaan
71,82



PERKEMBANGAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

MARET 2017
12,81
Garis Kemiskinan (Rp):
285.609

SEPTEMBER 2017
11,97
Garis Kemiskinan (Rp):
300.258

MARET 2018
11,63
Garis Kemiskinan (Rp):
303.618

SEPTEMBER 2018
11,32
Garis Kemiskinan (Rp):
316.729

MARET 2019
11,24
Garis Kemiskinan (Rp):
327.402





1

- Rata-rata upah Nominal buruh tani per hari pada Februari 2019 **naik sebesar 21,07** persen dibanding Agustus 2018 (dari Rp 52.937,- menjadi Rp 64.093,-)

2

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sultra pada Februari 2019 sebesar **2,96** persen, mengalami **penurunan** dibandingkan keadaan pada Agustus 2018 dengan penurunan sebesar **0,30 persen poin** .

3

Selama periode September 2018 – Maret 2019 besarnya **inflasi umum** cukup **rendah** yaitu sebesar **0,80** persen. Sementara itu jika dibandingkan dengan Maret 2018 laju inflasi adalah sebesar **2,44** persen.



4

Nilai Inflasi perdesaan periode September 2018 – Maret 2019 juga rendah yaitu sebesar **0,50** persen.

5

Pada periode September 2018 – Maret 2019, **harga eceran beberapa komoditas pokok** antara lain daging ayam ras, daging ayam kampung, bandeng, minyak goreng, cabai rawit, cabai merah dan bawang putih **mengalami penurunan** dengan besaran sebagai berikut: daging ayam ras turun 17,19 persen, ayam kampung turun 4,99 persen, bandeng turun 7,34 persen, minyak goreng turun 4,43 persen, cabai rawit turun 17,45 persen, cabai merah turun 5,54 dan bawang putih turun 4,55 persen.

6

Berdasarkan data Susenas periode September 2018 – Maret 2019, **terjadi peningkatan rumahtangga penerima program Rastra dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar 9,74%.**

Garis Kemiskinan di Sulawesi Tenggara

Maret 2018 – September 2018

- ✓ Selama September 2018 - Maret 2019, Garis Kemiskinan naik sebesar 3,37 persen, yaitu dari Rp 316.729,- per kapita per bulan pada September 2018 menjadi Rp 327.402,- per kapita per bulan pada Maret 2019
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan.
- ✓ Pada bulan Maret 2019, sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan sebesar 74,73 persen.

Bulan-Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Sept-2018	237.716	79.013	316.729	75,00	25,00	100
Maret-2019	245.761	81.641	327.402	75,06	24,94	100
Perubahan (%)	3,38	3,33	3,37	0,08	-0,24	-

Catatan: inflasi umum pada periode September 2018 - Maret 2019 sebesar 0,80 persen.

Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan Maret 2019 (Persen)

Jenis Komoditi	Perkotaan	Jenis Komoditi	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	72,01	Makanan	77,11
Beras	21,63	Beras	25,35
Rokok kretek filter	13,05	Rokok kretek filter	13,99
Telur ayam ras	3,44	Tongkol/tuna/cakalang	3,34
Roti	3,29	Roti	2,99
Kembung	3,07	Mie instan	2,56
Tongkol/tuna/cakalang	2,99	Gula pasir	2,53
Mie instan	2,92	Telur ayam ras	2,52
Kue basah	2,41	Kue basah	2,52
Gula pasir	1,81	Kembung	1,96
Kue kering/biskuit	1,43	Kue kering/biskuit	1,86
Makanan lainnya	15,97	Makanan lainnya	17,50
Bukan Makanan	27,99	Bukan Makanan	22,89
Perumahan	8,53	Perumahan	9,07
Listrik	2,66	Bensin	1,64
Bensin	2,37	Pendidikan	1,51
Pendidikan	2,30	Listrik	1,38
Angkutan	1,40	Perlengkapan mandi	1,01
Perlengkapan mandi	1,35	Kayu bakar	0,81
Minyak tanah	0,90	Sabun cuci	0,70
Bukan Makanan Lainnya	8,48	Bukan Makanan lainnya	6,76
Total Makanan dan Bukan Makanan	100,00	Total Makanan dan Bukan Makanan	100,00

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

P1

- Selama periode September 2018 - Maret 2019 naik dari 2,093 menjadi 2,230
- Kenaikan nilai indeks mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin menjauhi garis kemiskinan

P2

- Selama periode September 2018 - Maret 2019 naik dari 0,548 menjadi 0,585
- Kenaikan nilai indeks mengindikasikan bahwa ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin meningkat

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi Tenggara menurut Daerah, Maret 2016 – Maret 2019

	Jumlah Penduduk Miskin (000)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
Maret 2016	51,01	275,86	326,87	6,74	15,49	12,88
September 2016	53,18	274,11	327,29	6,87	15,31	12,77
Maret 2017	62,75	268,96	331,71	7,56	15,29	12,81
September 2017	67,96	245,19	313,16	7,14	14,74	11,97
Maret 2018	66,41	240,69	307,10	6,56	14,77	11,63
September 2018	70,05	231,80	301,85	6,87	14,07	11,32
Maret 2019	71,82	230,76	302,58	6,81	14,09	11,24

**Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
di Sulawesi Tenggara Menurut Daerah, Maret 2018 – Maret 2019**

Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
1	2	3	4
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
Maret 2018	0,730	2,857	2,042
Sept. 2018	1,265	2,605	2,093
Maret 2019	1,354	2,793	2,230
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Maret 2018	0,134	0,760	0,520
Sept. 2018	0,284	0,712	0,548
Maret 2019	0,343	0,741	0,585

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi

September 2018 – Maret 2019

Kode	Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (000)						Persentase Penduduk Miskin (%)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Sept'18	Mar'19	Sept'18	Mar'19	Sept'18	Mar'19	Sept'18	Mar'19	Sept'18	Mar'19	Sept'18	Mar'19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	Aceh	163,36	168,11	668,14	651,33	831,50	819,44	9,63	9,68	18,52	18,03	15,68	15,32
12	Sumut	686,97	675,74	605,02	606,30	1.291,99	1.282,04	8,84	8,56	9,05	9,14	8,94	8,83
13	Sumbang	125,58	121,35	227,66	226,87	353,24	348,22	4,99	4,76	7,90	7,88	6,55	6,42
14	Riau	172,21	175,93	322,05	314,79	494,26	490,72	6,25	6,28	7,86	7,62	7,21	7,08
15	Jambi	116,50	115,08	164,97	159,24	281,47	274,32	10,08	9,81	6,80	6,53	7,85	7,60
16	Sumsel	386,56	384,53	689,85	689,22	1.076,40	1.073,74	12,43	12,19	13,05	13,02	12,82	12,71
17	Bengkulu	96,74	96,52	206,80	205,78	303,55	302,30	14,94	14,70	15,64	15,49	15,41	15,23
18	Lampung	230,20	231,86	861,40	831,80	1.091,60	1.063,66	9,06	8,92	14,73	14,27	13,01	12,62
19	Kep. Babel	22,22	23,31	47,71	45,07	69,93	68,38	2,78	2,85	7,16	6,79	4,77	4,62
21	Kep. Riau	98,46	104,21	26,90	24,25	125,36	128,46	5,15	5,33	11,26	11,04	5,83	5,90
31	DKI Jakarta	372,26	365,55			372,26	365,55	3,55	3,47			3,55	3,47
32	Jawa Barat	2.336,32	2.268,75	1.203,08	1.130,41	3.539,40	3.399,16	6,33	6,03	10,07	9,79	7,25	6,91
33	Jawa Tengah	1.709,56	1.633,96	2.157,86	2.109,26	3.867,42	3.743,23	9,67	9,20	12,80	12,48	11,19	10,80
34	DI Yogyakarta	298,47	304,66	151,78	143,81	450,25	448,47	10,73	10,89	14,71	13,89	11,81	11,70
35	Jawa Timur	1.458,09	1.449,27	2.834,05	2.662,98	4.292,15	4.112,25	6,97	6,84	15,21	14,43	10,85	10,37
36	Banten	382,13	378,73	286,60	275,73	668,74	654,46	4,24	4,12	7,67	7,49	5,25	5,09
51	Bali	98,45	97,98	69,89	65,87	168,34	163,85	3,36	3,29	5,08	4,88	3,91	3,79
52	NTB	375,12	384,65	360,50	351,31	735,62	735,96	15,66	15,74	13,69	13,45	14,63	14,56
53	NTT	114,06	114,12	1.020,05	1.032,20	1.134,11	1.146,32	9,09	8,84	24,91	24,91	21,03	21,09
61	Kalbar	79,36	81,64	290,37	296,77	369,73	378,41	4,58	4,60	8,84	9,05	7,37	7,49
62	Kalteng	48,13	48,56	88,32	86,04	136,45	134,59	4,56	4,47	5,45	5,33	5,10	4,98
63	Kalsel	70,68	70,52	124,33	121,97	195,01	192,48	3,60	3,53	5,56	5,47	4,65	4,55
64	Kaltim	108,34	107,67	114,05	112,25	222,39	219,92	4,36	4,31	9,65	9,31	6,06	5,94
65	Kaltara	22,60	22,88	26,99	25,90	49,59	48,78	5,16	5,10	9,48	9,02	6,86	6,63
71	Sulut	62,11	65,49	126,93	126,20	189,05	191,70	4,82	5,01	10,57	10,56	7,59	7,66
72	Sulteng	83,84	84,74	329,65	325,62	413,49	410,36	9,50	9,32	15,41	15,26	13,69	13,48
73	Sulsel	168,70	170,10	610,94	597,69	779,64	767,80	4,48	4,44	12,15	11,95	8,87	8,69
74	Sultra	70,05	71,82	231,80	230,76	301,85	302,58	6,87	6,81	14,07	14,09	11,32	11,24
75	Gorontalo	21,89	21,27	166,41	164,76	188,30	186,03	4,45	4,21	23,86	23,79	15,83	15,52
76	Sulbar	31,45	31,28	121,38	120,12	152,83	151,40	9,80	9,63	11,66	11,45	11,22	11,02
81	Maluku	46,92	45,60	270,92	272,09	317,84	317,69	6,15	5,84	26,61	26,83	17,85	17,69
82	Maluku Utara	14,90	15,32	67,03	69,28	81,93	84,60	4,21	4,27	7,58	7,78	6,62	6,77
91	Papua Barat	21,25	22,61	192,42	188,88	213,67	211,50	5,57	5,63	34,29	34,19	22,66	22,17
94	Papua	37,78	41,01	877,44	885,35	915,22	926,36	4,01	4,26	36,65	36,84	27,43	27,53
	Indonesia	10.131,28	9.994,80	15.543,31	15.149,92	25.674,58	25.144,72	6,89	6,69	13,10	12,85	9,66	9,41

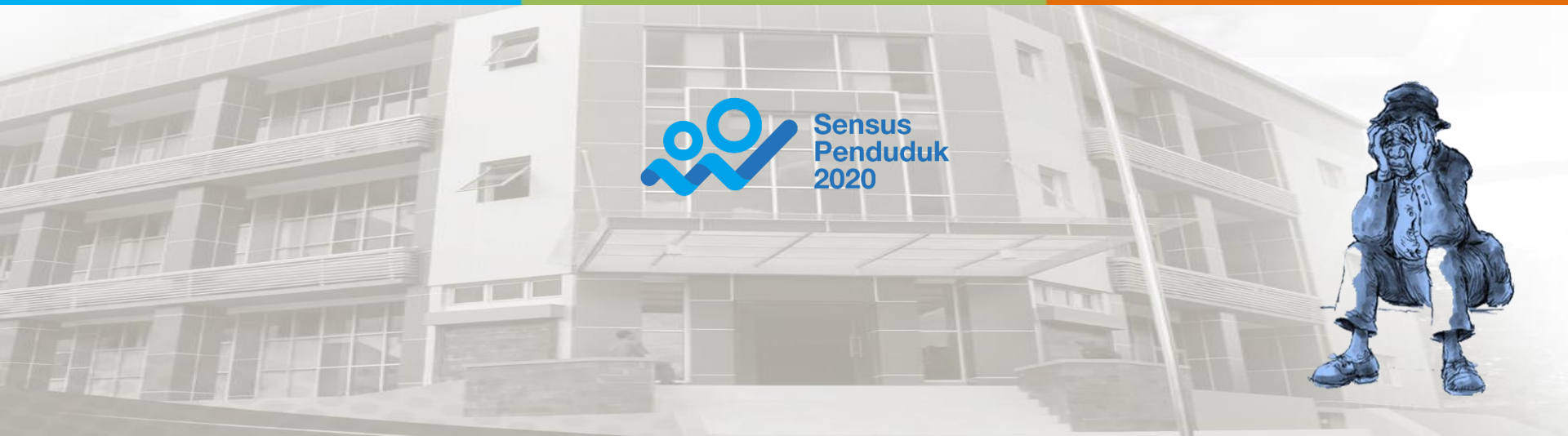


*Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara*

**Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua**

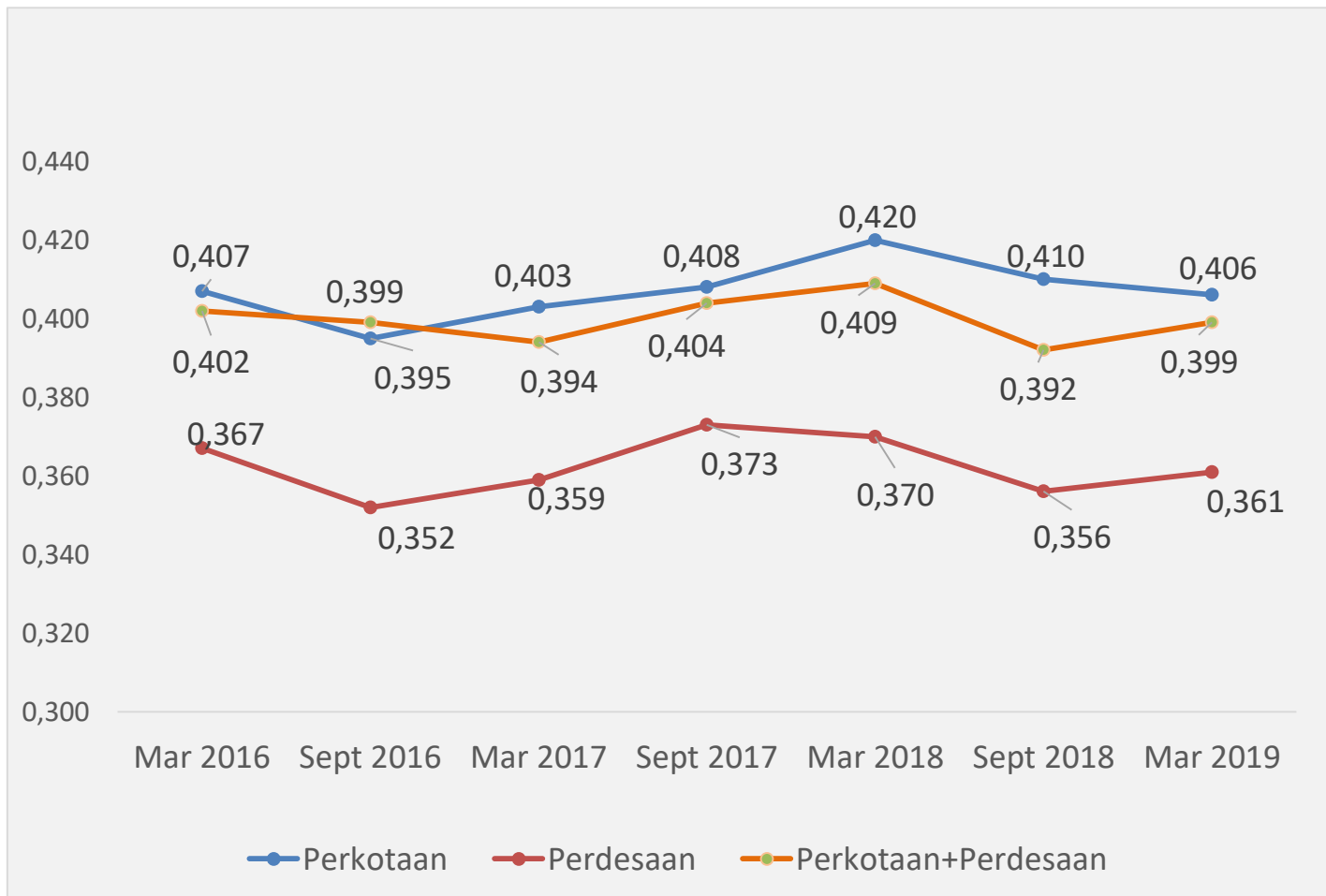
KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK SULAWESI TENGGARA MARET 2019

Berita Resmi Statistik No. 40/07/74/Th. XIV, 15 Juli 2019



GINI RATIO

Perkembangan *Gini Ratio* (GR) Provinsi Sulawesi Tenggara Maret 2016 – Maret 2019



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (*Susenas*)

Ukuran Ketimpangan Bank Dunia

Ukuran Ketimpangan lain yang sering digunakan adalah **persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah** atau yang dikenal dengan ukuran ketimpangan Bank Dunia.

Tingkat ketimpangan ini dibagi menjadi 3 kategori :

1. **Tingkat ketimpangan tinggi** jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya **di bawah 12 persen**.
2. **Ketimpangan sedang** jika angkanya berkisar **antara 12-17 persen**.
3. **Ketimpangan rendah** jika angkanya berada **diatas 17 persen**.

Ukuran Ketimpangan Bank Dunia (Lanjutan)

Distribusi Pengeluaran Penduduk di Provinsi Sulawesi Tenggara Maret 2018, September 2018 dan Maret 2019 (Persentase)

Daerah/Tahun	40% Terbawah	40% Menengah	20% Teratas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
Maret 2018	15,32	36,77	47,91	100,00
Sept 2018	14,82	39,18	46,00	100,00
Maret 2019	15,18	38,73	46,09	100,00
Perdesaan				
Maret 2018	17,35	39,45	43,20	100,00
Sept 2018	17,70	40,37	41,93	100,00
Maret 2019	17,63	40,07	42,30	100,00
Perkotaan+Perdesaan				
Maret 2018	15,84	37,08	47,08	100,00
Sept 2018	16,18	38,36	45,46	100,00
Maret 2019	16,01	37,99	46,00	100,00

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (*Susenas*)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan

Perubahan rata-rata pengeluaran perkapita/bulan menurut Kriteria Bank Dunia dan Daerah, September 2018 – Maret 2019 (Persen)

Kriteria Bank Dunia	Perubahan Sept 2018 - Mar 2019 (%)		
	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
40% Terbawah	12,16	1,51	4,81
40% Menengah	8,49	1,08	4,51
20% Teratas	8,94	2,65	7,83

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

1. Di Sulawesi Tenggara tercatat bahwa kenaikan rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk kelompok 40 persen terbawah sedikit lebih cepat dibanding penduduk kelompok 40 persen menengah. Penduduk kelompok 20 persen teratas mengalami kenaikan tertinggi.
2. Di daerah perkotaan, rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk kelompok 40 persen terbawah mengalami kenaikan paling tinggi dibandingkan dengan penduduk kelompok 40 persen menengah dan 20 persen teratas yang juga mengalami kenaikan.
3. Di perdesaan tercatat bahwa kenaikan rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk kelompok 40 persen terbawah lebih cepat dibandingkan penduduk kelompok 40 persen menengah. Penduduk 20 persen teratas meningkat paling tinggi dibanding kelompok penduduk 40 persen terbawah dan kelompok 40 persen menengah.

Tabel Gini Ratio Menurut Provinsi

Gini Ratio Menurut Provinsi Maret 2018, September 2018 dan Maret 2019

1	PROVINSI 2	Maret 2018			September 2018			Maret 2019		
		Kota 3	Desa 4	K+D 5	Kota 6	Desa 7	K+D 8	Kota 9	Desa 10	K+D 11
11	Aceh	0,344	0,285	0,325	0,338	0,273	0,318	0,344	0,276	0,319
12	Sumatera Utara	0,335	0,272	0,318	0,330	0,257	0,311	0,338	0,264	0,317
13	Sumatera Barat	0,338	0,280	0,321	0,308	0,262	0,305	0,314	0,267	0,306
14	Riau	0,356	0,288	0,327	0,379	0,292	0,347	0,370	0,284	0,334
15	Jambi	0,354	0,308	0,334	0,351	0,295	0,335	0,351	0,287	0,321
16	Sumatera Selatan	0,381	0,316	0,358	0,354	0,296	0,341	0,348	0,302	0,331
17	Bengkulu	0,394	0,318	0,362	0,388	0,316	0,355	0,376	0,286	0,340
18	Lampung	0,367	0,317	0,346	0,338	0,294	0,326	0,346	0,299	0,329
19	Bangka Belitung	0,296	0,238	0,281	0,289	0,222	0,272	0,278	0,230	0,269
21	Kepulauan Riau	0,325	0,289	0,330	0,333	0,262	0,339	0,338	0,265	0,341
31	DKI Jakarta	0,394	0,394	0,394	0,390	0,390	0,390	0,394	0,394	0,394
32	Jawa Barat	0,418	0,322	0,407	0,413	0,315	0,405	0,410	0,319	0,402
33	Jawa Tengah	0,400	0,336	0,378	0,377	0,315	0,357	0,383	0,318	0,361
34	DI Yogyakarta	0,442	0,350	0,441	0,421	0,326	0,422	0,424	0,328	0,423
35	Jawa Timur	0,387	0,327	0,379	0,375	0,322	0,371	0,379	0,318	0,370
36	Banten	0,386	0,283	0,385	0,362	0,299	0,367	0,360	0,294	0,365
51	Bali	0,381	0,317	0,377	0,363	0,310	0,364	0,370	0,313	0,366
52	Nusa Tenggara Barat	0,398	0,333	0,372	0,422	0,343	0,391	0,407	0,340	0,379
53	Nusa Tenggara Timur	0,358	0,297	0,351	0,352	0,327	0,359	0,343	0,316	0,356
61	Kalimantan Barat	0,377	0,277	0,339	0,351	0,278	0,325	0,341	0,281	0,327
62	Kalimantan Tengah	0,387	0,295	0,342	0,369	0,318	0,344	0,372	0,297	0,336
63	Kalimantan Selatan	0,365	0,285	0,344	0,357	0,279	0,340	0,353	0,282	0,334
64	Kalimantan Timur	0,350	0,287	0,342	0,347	0,297	0,342	0,338	0,283	0,330
65	Kalimantan Utara	0,310	0,278	0,303	0,307	0,283	0,304	0,290	0,285	0,295
71	Sulawesi Utara	0,402	0,349	0,394	0,364	0,368	0,372	0,369	0,346	0,367
72	Sulawesi Tengah	0,370	0,307	0,346	0,331	0,280	0,317	0,335	0,287	0,327
73	Sulawesi Selatan	0,392	0,361	0,397	0,391	0,353	0,388	0,394	0,345	0,389
74	Sulawesi Tenggara	0,420	0,370	0,409	0,410	0,356	0,392	0,406	0,361	0,399
75	Gorontalo	0,390	0,383	0,403	0,397	0,413	0,417	0,392	0,388	0,407
76	Sulawesi Barat	0,421	0,335	0,370	0,451	0,311	0,366	0,445	0,317	0,365
81	Maluku	0,314	0,291	0,343	0,294	0,288	0,326	0,300	0,286	0,324
82	Maluku Utara	0,345	0,266	0,328	0,308	0,277	0,336	0,310	0,256	0,312
91	Papua Barat	0,331	0,424	0,394	0,318	0,427	0,391	0,325	0,419	0,386
94	Papua	0,312	0,384	0,384	0,294	0,416	0,398	0,297	0,409	0,394
	INDONESIA	0,401	0,324	0,389	0,391	0,319	0,384	0,392	0,317	0,382

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

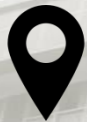


**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara**

**Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua**

Terima Kasih

<http://sultra.bps.go.id>



Jl. Boulevard No. 1 Kendari



(0401) 3135363



bps7400@bps.go.id



(0401) 3122355